

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang proses pengumpulan datanya berlandaskan pada keadaan alamiah dengan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan dan yang memiliki peran penting sebagai instrumen adalah peneliti itu sendiri (Anggito & Setiawan, 2018). Adapun pendapat lainnya dari Bogdan & Taylor mengatakan penelitian kualitatif merupakan tahapan penelitian yang berisi susunan kata dari perilaku orang-orang yang mengarah kepada pribadi dan latar yang utuh secara lisan maupun tertulis dan biasanya berbentuk data deskriptif (Gunawan, 2015, hlm. 82). Berbeda dengan yang lainnya menurut (Sukmadinata, 2013, hlm. 60) kualitatif juga bisa dikatakan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menguraikan dan menelaah peristiwa, fenomena, kegiatan sosial, perbuatan, keyakinan, persepsi, dan spekulasi manusia secara pribadi maupun anggota kelompok.

Ketika peneliti ingin menggambarkan suatu fenomena secara utuh sudah seharusnya paham mengenai seluruh konteks untuk melakukan analisis yang bersifat deskriptif, oleh karena itu peneliti memilih jenis studi kasus. Peneliti memperoleh informasi dari rekan peneliti bahwa di lapangan terdapat permasalahan yang bisa diteliti. Setelah mendapatkan informasi peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memastikan benar atau tidaknya kasus tersebut ada di lapangan sesuai dengan informasi yang telah diterima, memang benar adanya sesudah melakukan studi pendahuluan di lapangan ditemukan suatu kasus yang mana permasalahannya menarik untuk diteliti secara lebih dalam. Selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan yang mana harus diketahui bahwa permasalahan tersebut dapat dijadikan topik penelitian atau tidak dan disesuaikan kembali dengan hasil studi pendahuluan. Lalu peneliti menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan dan bagaimana prosedur penelitian yang akan dilalui.

Metode studi kasus yang dipilih pada penelitian ini merupakan suatu metode penelitian untuk menganalisis dan menghimpun data, memperoleh pemahaman, dan mengambil makna dari sesuatu kasus, sesuatu dapat menjadi sebuah kasus apabila adanya penyimpangan, kesulitan, masalah, dan hambatan namun demikian sesuatu juga dapat menjadi sebuah kasus apabila tidak terdapat permasalahan yang terdapat hanya keunggulan atau keberhasilan (Sukmadinata, 2013, hlm. 77). Baxter, Jack, dan Yin (Samiaji, 2012, hlm. 115) mengatakan dalam melakukan penjelajahan secara mendalam mengenai suatu fenomena sesuai dengan situasinya dapat menggunakan data dari berbagai sumber merupakan definisi dari studi kasus.

Pada penelitian ini studi kasus bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dari suatu objek dimana data yang telah dikumpulkan merupakan suatu keutuhan. Studi kasus ini dilakukan kepada anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu TK yang ada di Kabupaten Tasikmalaya yaitu TK Islam Al-Fatah yang ada di wilayah Kecamatan Rajapolah.

3.2.2 Partisipan dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini adanya partisipan yang terlibat yaitu 2 orang anak usia 4-5 tahun yang tercatat sebagai murid di TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebagai subjek yang akan diteliti dan adanya partisipan lain yaitu guru di TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dan 2 orang sebagai orang tua dari anak tersebut.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melalui dua tahap yang dilakukan yakni studi pendahuluan yang dipusatkan untuk menentukan ada atau tidaknya aspek perkembangan sosial-emosional dari anak yang membuat anak tersebut terlihat

lebih dominan dan anak lainnya dan pada saat melakukan penelitian studi kasus. Pada penelitian kualitatif ini memiliki tiga teknik primer yaitu interviu atau wawancara, observasi, dan dokumentasi (Arikunto Suarsimi, 2013). Pada studi kasus ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

3.3.1.1 Observasi

Dalam memperoleh gambaran secara nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka peneliti melakukan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku sosial-emosional anak selama di sekolah. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang berupa format pengamatan yang berisi berbagai aspek perkembangan sosial-emosional anak usia 4-5 tahun. Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif dimana maksudnya peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

3.3.1.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara tatap muka antara penanya yaitu peneliti sendiri dan pihak yang ditanya. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara kepada orang tua dan guru di TK Islam Al-Fatah Rajapolah Kecamatan Tasikmalaya untuk melihat pola asuh orang tua dan perilaku perkembangan sosial-emosional anak usia 4-5 tahun.

3.3.1.3 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data, gambar, data diri partisipan, dan data lainnya yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini.

3.3.2 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan pola pengujian kredibilitas data yang telah dihasilkan dari penelitian kualitatif dengan

triangulasi. Triangulasi merupakan uji keabsahan data juga dipakai guna mendapatkan kebenaran suatu data. Data yang telah didapatkan dari berbagai sumber akan dicek dengan beberapa cara dan waktu (Sugiyono, 2016, hlm. 372).

Pada penelitian ini triangulasi dijelaskan sebagai verifikasi suatu data dari berbagai sumber dengan melalui berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang dipakai adalah triangulasi teknik dimana peneliti melakukan verifikasi berbagai data yang telah dibuat melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.3 Analisis Data

Analisis data dipakai untuk memilah dan memilih temuan yang didapatkan dari lapangan agar memudahkan peneliti untuk mengambil data sesuai dengan apa yang sedang diteliti. Noeng Muhadjir juga mengatakan analisis data sebagai usaha untuk mencari dan mengatur secara terstruktur catatan hasil wawancara, observasi, dan sebagainya yang dapat menambah pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan menggambarkan sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2018). Miles dan Huberman berpendapat aktivitas yang akan dilalui dalam melakukan analisis data terdiri dari tiga tahapan (Sugiyono, 2016, hlm. 338). Ketiga tahapan tersebut dapat diuraikan di bawah ini:

3.3.3.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penentuan, penyederhanaan, perubahan dari data mentah atau kasar yang ada pada catatan di lapangan (Rijali, 2018). Dalam penelitian ini setiap data akan dirangkum yang mana data tersebut berasal dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti dari setiap sumber mengenai pola asuh orang tua dan aspek perkembangan sosial-emosional anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

3.3.3.2 Penyajian Data

Setelah data melalui tahap reduksi selanjutnya akan melalui tahap penyajian data yang berupa uraian. Uraian ini berupa deskripsi yang mana hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara serta studi dokumentasi dari setiap informan.

3.3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan didapatkan peneliti berlandaskan pada hasil reduksi data dan penyajian data yang telah disampaikan.

3.4 Isu Etik

Dalam penelitian ini tidak menyebabkan munculnya efek secara jasmani dan rohani pada subjek penelitian serta kerahasiaan dari objek penelitian akan peneliti jaga sebaik mungkin. Agar dapat melakukan penelitian peneliti telah mendapatkan izin dari kepala sekolah TK Islam Al-Fatah Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dan partisipan yang bersangkutan agar dapat menjaga etika penelitian.